

---

---

**RESPON AKTIVITAS PASCA DIAGNOSA DIABETES MELLITUS**  
*Activity Respon Of Post-Diagnosis On People With Diabetes Mellitus*

Yudisa Diaz Lutfi Sandi<sup>1</sup>, Indah Sri Wahyuningsih<sup>1</sup>, Esti Andarini<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Akademi Keperawatan Pemerintah Kabupaten Ngawi

<sup>2</sup>Southern Medical University

**ABSTRACT**

**Introduction:** Diabetes mellitus is a chronic disease that is a health problem for the community. One of the effects of the disease is a change in the activity of the patient which is hampered by the physical response. The aim of this study was to describe the post-diagnosis activity response for people with diabetes mellitus. Methods: This research uses descriptive qualitative narrative study, the sampling technique used in the sample selection is purposive sampling. Data collection was carried out by in-depth interview. The resulting data were analyzed using Collaizi technique supported by the use of Nvivo 11 software to prevent missing data. Result: The 7 participants consists of 4 themes: (1) work, (2) sexuality, (3) worship, and (4) eating. The results of this study were obtained due to the response to diabetes mellitus impact on changes in the activity of the participants. Conclusion: Changes in the activity of people with diabetes mellitus after diagnosis are due to a physical response, as a result of this physical response causes a large enough impact during daily activities. The impacts that are felt include work, intensity of sexual behavior, worship, and restrictions in fulfilling nutrition or eating.

Keyword: Diabetes Mellitus, activity Respon, Qualitative

**ABSTRAK**

**Latar Belakang :** Diabetes mellitus merupakan salah satu penyakit kronis yang menjadi masalah kesehatan bagi masyarakat. Dampak dari penyakit tersebut salah satunya terjadi perubahan pada aktivitas penderita yang terhambat karena adanya respon fisik yang timbul. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan respon aktivitas pasca diagnosis bagi orang dengan diabetes mellitus. **Metode :** Penelitian ini menggunakan studi kualitatif naratif deskriptif, teknik sampling yang digunakan dalam pemilihan sampel adalah *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan secara *indepth interview*. Data yang dihasilkan dianalisa dengan teknik collaizi dengan didukung penggunaan software Nvivo 11 untuk menghindari data yang terlewat. **Hasil :** Pada 7 partisipan didapatkan 4 tema yaitu : (1) bekerja, (2) seksualitas, (3) ibadah, dan (4) makan. Hasil penelitian tersebut didapat akibat adanya respon diabetes mellitus yang berdampak pada perubahan aktivitas partisipan. **Kesimpulan :** Perubahan aktivitas orang dengan diabetes mellitus pasca diagnosis disebabkan adanya respon fisik, akibat dari respon fisik tersebut menyebabkan dampak yang cukup besar saat beraktivitas sehari-hari. Dampak yang dirasakan antara lain dalam pekerjaan, intensitas perilaku seksual, ibadah, serta pembatasan dalam pemenuhan nutrisi atau makan.

**Kata Kunci :** diabetes mellitus, respon aktivitas, kualitatif.

**PENDAHULUAN**

Salah satu penyakit degeneratif yang menjadi masalah kesehatan bagi masyarakat adalah diabetes mellitus (Kemenkes RI, 2019). Diabetes mellitus merupakan peningkatan kadar glukosa dalam darah yang disebabkan hormon pengatur keseimbangan gula darah (insulin) tidak mampu mencukupi kebutuhan metabolisme tubuh (Fahra et al., 2017). Data dari (WHO, 2016) menyebutkan bahwa pada tahun 2014 sebanyak 422 juta jiwa orang dewasa menderita diabetes mellitus. Apabila tidak adanya upaya dalam melakukan pencegahan diabetes mellitus, maka diperkirakan akan terjadi peningkatan pada tahun 2045 sebanyak 629 juta jiwa. Kenyataan yang harus dialami oleh orang dengan diabetes mellitus memunculkan beragam respon. Respon yang sering dialami yaitu respon fisik akibat

tanda dan gejala yang disebabkan oleh penyakit diabetes mellitus. Perubahan akibat respon fisik yang terjadi berdampak pada aktivitas sehari-hari yang dilakukan oleh orang dengan diabetes mellitus sehingga menimbulkan berbagai persepsi mengenai penyakit tersebut.

**METODE**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*. Sebanyak 7 partisipan yang memenuhi kriteria sebagai informan dengan pasien diabetes mellitus pasca diagnosis di wilayah Ds. Gulun Kec. Maospati Kab. Magetan. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah *indepth interview* atau wawancara secara mendalam. Data yang dihasilkan akan dianalisa dengan

teknik *collaizi* dengan dukungan penggunaan software N-vivo 11 untuk menghindari *missing data*.

## HASIL

### 1. Karakteristik Partisipan

Karakteristik dari 7 partisipan berjenis kelamin perempuan dan termasuk kategori usia dewasa. Tingkat pendidikan dimulai dari SD, SMP, SMA, dan Sarjana, bekerja sebagai ibu rumah tangga. Mayoritas agama yang dianut oleh partisipan adalah islam.

### 2. Hasil Kualitatif

Aktivitas dapat diartikan sebagai suatu bentuk kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang dan terus-menerus. Penyakit tersebut memberikan dampak pada aktivitas orang dengan diabetes mellitus setelah timbulnya respon fisik yang tidak biasa dirasakan sebelumnya. Tema yang ditemukan pada perubahan aktivitas yang diakibatkan oleh diabetes mellitus antara lain : (1) Bekerja, (2) Seksualitas, (3) Ibadah, dan (4) Makan.

#### a. Bekerja

Aktivitas rutin yang dilakukan oleh partisipan salah satunya adalah bekerja. Dampak yang ditimbulkan akibat diabetes mellitus yaitu penurunan fisik yang menyebabkan efek lemas yang menjadi kendala dalam melakukan aktivitas. Adapun ungkapan partisipan sebagai berikut :

*"Semuanya malas, badan lemas, mau bekerja gak semangat."*(V3-38)

*"Biasanya bikin genteng semangat, pas ini agak berkurang. Dulu semua dikerjakan. Sekarang pilih-pilih."*(V7-56)

#### b. Seksualitas

Diabetes mellitus menyebabkan perubahan pada perilaku intensitas seksual partisipan. Beberapa partisipan mengalami perubahan seksualitas. Berikut transkrip penjelasannya :

*"Mulai berkurang mbak, hanya saja masih harmonis seperti biasanya."*(V2-40)

*"Gampang capek, sekarang tidak sering dengan suami."* (V4-102)

#### c. Ibadah

Terhambatnya aktivitas ibadah yang dilakukan oleh partisipan diungkapkan dalam transkrip berikut :

*"Sholatnya jadi duduk"* (V1-44)

*"Masih bisa seperti biasa tapi jarang ke surau"*(V6-46)

#### d. Makan

Kebutuhan dasar manusia salah satunya adanya nutrisi (makan dan minum) yang dibutuhkan oleh mereka sebelum melakukan aktivitas. respon pasca diagnosa diabetes mellitus yaitu pembatasan dalam pemenuhan nutrisi tubuh. Adapun ungkapan partisipan sebagai berikut :

*"...saya diet di makanan, mengurangi porsi makanan. Sehari cuku 2 maksimal..."* (V2-18-19)

*"Tetep jaga pola makan mbk. Dibatasi gak bisa seenaknya"*(V5-52)

## PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menggambarkan bagaimana respon fisik orang dengan diabetes mellitus terhadap aktivitas. Kenyataan yang harus diterima oleh orang dengan diabetes mellitus dalam menghadapi respon tersebut berdampak pada perubahan dalam melakukan aktivitas yang dilatar belakangi adanya aspek kehidupan sehari-hari, antara lain : bekerja, ibadah, seksualitas, dan makan.

### Tema : Bekerja

Fakta yang didapat partisipan mengungkapkan bahwa timbulnya dampak akibat diabetes mellitus mampu memberikan efek malas sehingga menjadi kendala dalam melakukan pekerjaan sehari-hari. Menurut peneliti sebelumnya dijelaskan bahwa nyeri yang ditimbulkan oleh penderita diabetes mellitus menyebabkan terjadinya penurunan fisik (Singh et al., 2016). Orang dengan riwayat diabetes mellitus dan anemia memiliki kelelahan kerja yang lebih dibanding lainnya (Purwati, 2019).

Diabetes mellitus menyebabkan timbulnya respon fisik yang memberikan efek malas sehingga menjadi kendala dalam melakukan pekerjaan sehari-hari.

### Tema : Seksualitas

Fakta yang diungkapkan oleh partisipan yaitu pengaruh respon fisik akibat diabetes mellitus berimbas pada perilaku intensitas seksual. Didukung oleh peneliti sebelumnya bahwa partisipan mampu mengenali dan merespon tanda gejala secara fisik dengan cara yang berbeda terhadap perubahan yang dirasakannya (Rusdianingseh, 2018). Ketidaknyamanan seksual pada orang dengan diabetes mellitus salah satunya karena efek utama pengurangan hormon esterogen sehingga menyebabkan kekeringan pada vagina dan

menimbulkan ketidaknyamanan seksual (Saraswati et al., 2019).

Respon fisik yang dirasakan oleh orang dengan diabetes mellitus memberikan perubahan pada intensitas perilaku seksual, tetapi kendala tersebut tidak mengurangi keharmonisan yang terjadi dalam kehidupannya.

#### **Tema : Ibadah**

Ibadah merupakan aktivitas secara terus-menerus dan berulang-ulang yang dilakukan oleh partisipan. Partisipan mengungkapkan bahwa diabetes mellitus mengakibatkan timbulnya respon fisik sehingga dalam melaksanakan ibadah dilakukan dengan duduk karena adanya keterbatasan fisik. Didukung oleh peneliti sebelumnya bahwa komplikasi akibat DM memberikan dampak salah satunya pada aktivitas fisik serta nyeri yang dirasakan memberikan efek tidak nyaman bagi penderita (Teli, 2017). Keterbatasan fisik yang dimiliki oleh penderita tidak menjadi penghalang dalam melaksanakan kewajiban sebagai umat muslim (Suryawantie et al., 2019).

Kendala yang dirasakan oleh orang dengan diabetes mellitus yaitu merasakan perubahan dalam melakukan aktivitas ibadah yang biasa dilakukan karena adanya keterbatasan fisik yang dialami.

#### **Tema : Makan**

Makan merupakan aktivitas yang dilakukan secara berulang-ulang dan menjadi rutinitas rutin. Partisipan mengatakan pasca didiagnosa diabetes mellitus mereka harus menjaga pola makan serta membatasi asupan nutrisi yang masuk ke dalam tubuh. Didukung oleh peneliti sebelumnya bahwa pengaturan pola makan yang sesuai mampu mempertahankan kestabilan kadar gula dalam darah (Susanti & Bistara, 2018). Motivasi

program diet yang dianjurkan oleh tenaga kesehatan mampu mengurangi kecacatan akibat diabetes mellitus (Wahyuni & Hermawati, 2017).

Pembatasan asupan nutrisi yang dilakukan oleh orang dengan diabetes mellitus yaitu menjaga pola makan serta mengurangi porsi makanan. Hal tersebut dilakukan oleh orang dengan diabetes mellitus dengan tujuan untuk mencegah komplikasi yang berlanjut akibat diabetes mellitus.

#### **KESIMPULAN**

Gambaran kehidupan orang dengan diabetes mellitus pada respon aktivitas pasca didiagnosa tampak pada tema-tema yang saling keterkaitan antara satu sama lain. Diabetes mellitus yang memberikan dampak pada aktivitas salah satunya dalam bekerja, yaitu respon fisik yang memberikan efek malas dan lemas dalam melakukan pekerjaan. Timbulnya respon fisik memberikan dampak bagi beberapa orang dengan diabetes mellitus dalam hal intensitas perilaku seksual. Akibat lain dari respon fisik yang timbul menyebabkan keterbatasan fisik sehingga kegiatan seperti ibadah menjadi terhambat serta harus bisa beradaptasi dengan perubahan tersebut sebelum melanjutkan rutinitas seperti biasa. Perubahan lain yang terjadi pada orang dengan DM yaitu adanya pembatasan dalam pemenuhan nutrisi dengan tujuan mencegah komplikasi yang lebih parah lagi.

#### **SARAN**

Peneliti mengajukan saran untuk penelitian selanjutnya agar jumlah partisipan yang digunakan lebih banyak lagi sehingga mampu mengeksplorasi lebih dalam dan lebih luas mengenai pengaruh diabetes mellitus terhadap aktivitas partisipan

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Fahra, R. U., Widayanti, N., & Sutawardana, J. . (2017). Hubungan Peran Perawat Sebagai Edukator Dengan Perawatan Diri Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Poli Penyakit Dalam Rumah Sakit Bina Sehat Jember. *NurseLine JOURNAL*, 2(2), 9.
- Kemkes RI. (2019). Hari Diabetes Sedunia Tahun 2018. *Pusat Data Dan Informasi Kementrian Kesehatan RI*, 1–10.
- Purwati, T. (2019). *Gambaran Antara Faktor Internal Dan Eksternal Dengan Tingkat Kelelahan Tenaga Kerja*.
- Rusdianingseh. (2018). *Pengalaman Respon Klien Diabetes Mellitus Tipe 2 Di Kelurahan Srengseng Sawah Jakarta Selatan. April*.
- Saraswati, L. D., Udiyono, A., Sutrisni, D., & Fauzi, M. (2019). Sexual Dysfunction among Women with Diabetes in a Primary Health Care at Semarang, Central Java Province, Indonesia. *Kesmas: National Public Health Journal*, 14(2), 95–

102. <https://doi.org/10.21109/kesmas.v14i2.2722>

Singh, R., Teel, C., Sabus, C., McGinnis, P., & Kluding, P. (2016). *Fatigue in Type 2 Diabetes : Impact on Quality of Life and Predictors*. 1–13. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0165652>

Suryawantie, T., Iwan, W., & Vivi, A. (2019). Pemenuhan Kebutuhan Dasar Spiritual Pada Pasien Stroke Pasca Akut Di Ruang Cempaka. *Jurnal Keperawatan Dirgahayu*, 1(2), 26–31.

Susanti, S., & Bistara, D. N. (2018). Hubungan Pola Makan Dengan Kadar Gula Darah Pada Penderita Diabetes Mellitus. *Jurnal Kesehatan Vokasional*, 3(1), 29. <https://doi.org/10.22146/jkesvo.34080>

Teli, M. (2017). Quality of Life Type 2 Diabetes Mellitus At Public Health Center Kupang City Kualitas Hidup Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 Di Puskesmas Se Kota Kupang. *Jurnal Info Kesehatan*, 15(1), 119–134.

Wahyuni, E. S., & Hermawati, H. (2017). Persepsi Pemenuhan Kebutuhan Nutrisi Pada Pasien Diabetes Mellitus Di Desa Sawah Kuwung Karang Anyar. *Care : Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan*, 5(2), 306. <https://doi.org/10.33366/cr.v5i2.571>

WHO. (2016). WHO 2016. *Isbn*, 978, 6–86. <http://www.who.int/about/licensing/>